

BAB I

1.1 Latar Belakang.

Kabupaten Karawang merupakan Kota penyangga ibu Kota, salah satu kota industri dengan UMR terbesar se-Indonesia, seperti Karawang International Industrial City (KIIC), Suryacipta, dan lain-lain. Perkembangan kota Karawang sebagai kota industri berakibat kepada kebutuhan tenaga kerja yang meningkat. Perkembangan tersebut dapat berimbas terhadap peningkatan pendatang ke Kabupaten Karawang (sebagai tenaga kerja).

Rata-rata para pendatang dan pekerja yang datang dari luar daerah Karawang menggunakan transportasi massal. Salah satu nya seperti transportasi bus, pada akhirnya jumlah bus yang datang dari berbagai kota meningkat, sedangkan Karawang hanya memiliki terminal tipe C yang ada di kecamatan Klari Karawang Timur, Yang di fungsikan sebagai tempat bagi bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan bus Antar Kota Antar Propinsi (AKAP). Menerut Dinas Perhubungan Darat di bidang transportasi, terminal tipe C hanya dapat di fungsikan sebagai Angkutan Dalam Kota (ANGKOT), selain melangkar peraturan, kondisi terminal yang tidak memadai untuk bus AKDP dan AKAP karena keterbatasan lahan.

Di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Karawang Tahun 2010-2030 perencanaan pembangunan terminal tipe A sudah tertulis, namun belum masuk ketahap perancangan atau pembangunan hingga saat ini. Selain itu banyak isu yang beredar di media, salah satunya di kutip dari, KARAWANG, KOMPAS.com – Pemerinta pusat akan membangun Terminal Bus tipe A di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dengan fasilitas serupa Terminal Pulogebang, Jakarta Timur. Kepala Dinas Perhubungan Karawang Arif Bijaksana Wibawa Menyebut, pengembangan sektor industri dan proyek strategis nasional jadi alasan untuk di bangunnya terminal bus tipe A di Kabupaten Kawarang. “Pertimbangan dari Pemerintah pusat karena perkembangan pembangunan di Kapupaten Karawang sangat pesat sebagai daerah Kawasan industry terbesar se Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana cara menjadikan terminal klari layak sebagai terminal yang di fungsikan untuk bus AKDP Dan AKAP sebagai sarana fasilitas aktifitas warga loka dan pendatang?
- 2 Bagaimana cara merancang terminal ramah lingkungan?
- 3 Bagaimana cara merancang terminal dengan memiliki sirkulasi yang teratur dan mudah di akses oleh semua orang?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari perancangan ini adalah:

1. Menaikan kriteria terminal yang semula tipe C menjadi tipe A agar masuk kedalam ketentuan dan kriteria terminal bus yang tercantum dalam UUD yang di buat Dinas Perhungan Darat bidang Transportasi.
2. Mengurangi penggunaan pencahaayan buatan dan penggunaan AC yang berlebihan.
3. Merancang terminal dengan tema WAYFINDING untuk membantu keteraturan sirkulasi dan memudahkan akses di dalam lingkungan terminal .

Tujuan dari perancangan ini diantaranya adalah

Menjadikan Terminal tipe C yang ada di klari Menjadi tipe A agar bias di fungsikan sebagai termial bus Antar kota dan Antar Provinsi, sebagai fasilitas pendukung bagi warga lokal dan pendatang. Karena setiap tahunnya populasi pendatang di Karawang semakin banyak terminal bus salah satu fasilitas pendukung yang sangat penting untung pendukung aktifitas.

1 Bagi Masyarakat

- Memberikan fasilitas sarana transportasi terminal bus untuk penunjang aktifitas masyarakat local dan pendatang.
- Memudahkan akses ketika berada di dalam terminal.
- Menghidupkan ekonomi bagi warga sekitar karena bias memanfaatkan dengan cara berjualan di lingkunga terminal .

2 Bagi Pemerintah Kota

- Membantu program Pemerintah untuk perancangan infrastuktur di bidang transportasi darat yaitu pembangunan terminal bus.

3 Bagi Akademisi

- Memperkenalkan bangunan terminal yang memili sirkulasi yang teratur, mudah di akes oleh semua orang dan bangunan yang ramah lingkungan, selain itu memperkenalkan bangunan arsitektur yang tidak hanya soal keindahan melainkan menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan sekitar.

1.4 Metode Pendekatan.

Metode yang akan digunakan pada perancangan Development Terminal Bus Klari melalui tahapan-tahapan metode kerja, antara lain:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan perancangan. Metode pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara:

a. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk mendapatkan pemahaman awal serta gambaran permasalahan dan mendapatkan data-data sekunder yang berkaitan dengan perancangan. Teori-teori yang diperoleh dari berbagai literatur yang mendukung data mengenai bangunan terminal dan prinsip-prinsip perancangan terminal serta prinsip-prinsip pendekatan tema..

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan bertujuan untuk memperoleh data lingkungan tapak perencanaan, melihat kondisi dan potensi tapak, mengamati tipologi bangunan yang terdapat pada lingkungan tapak, dan mempelajari tapak yang dipilih. Hasil observasi lapangan berupa data-data pengamatan dan foto-foto di sekitar tapak terpilih.

c. Studi Banding

Studi banding bertujuan untuk mencari bahan perbandingan baik itu terhadap proyek sejenis maupun tema sejenis. Sumber studi banding dapat diperoleh melalui literatur, pencarian melalui internet maupun terkait wawancara.

2. Tahap Analisis

Dari data yang didapat, baik itu data mengenai eksisting tapak, komoditi yang ada, bangunan maupun tema, akan dianalisis sebagai usaha mengidentifikasi masalah dan potensi yang akan terbentuk serta menerapkan teori-teori yang terkait dengan bangunan maupun tema.

3. Tahap Pengembangan Konsep

Setelah proses analisa data dan sintesis, data yang telah didapat menjadi acuan dalam penjabaran dan pengembangan konsep sistematis yang dibentuk. Untuk membuat konsep perlu dipahami batasan-batasan yang telah dibuat sehingga tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan.

4. Tahap Perancangan / Desain

Setelah konsep dibuat, konsep tersebut dikembangkan menjadi sebuah rancangan desain. Adapun metode desain yang digunakan antara lain menggunakan pendekatan perilaku.

1.5 Ruang Lingkup Batasan.

Ruang lingkup :

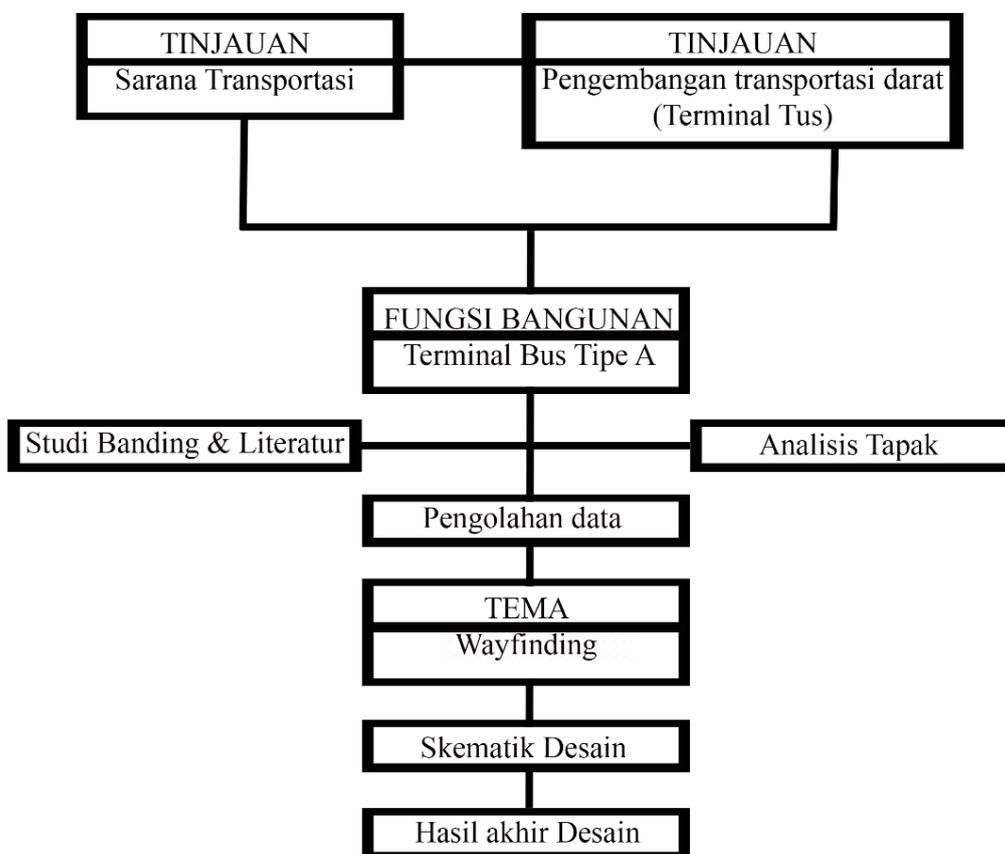
1. Fasilitas transportasi umum berupa terminal bus.

2. Difungsikan sebagai fasilitas pendukung aktifitas warga local dan pedatang yang ingin melakukan perjalanan jauh menggunakan sarana transportasi umum berupa transportasi bus Antar Kota dan Provinsi.

Batasan yang menjadi kontrain dalam rancangan :

1. Diperuntukan untuk umum yang ingin melakungan perjanan dengan transportasi umum bus.
2. Sebuah pengembangan perekonomian terminal bus di bidang transportasi darat.

1.6 Kerangka Berfikir .



Gambar 1. 1 Bagan krangka berpikir
(Sumber : data pribadi)

1.7 Sistematika Penulisan.

Dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir ini, praktikan menyusun sistematika penulisan sebagai kerangka pemikiran ataupun acuan untuk mempermudah pokok pembahasan dari perancangan Development Terminal Klari sebagai sarana transportasi umum di bidang transportasi darat (Bus). yang akan dibahas dalam laporan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Padap BAB I memuat latar belakang, isu pembangunan Terminal klari yang semula tipe C menjadi tipe A, rumusan masalah, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam Development Terminal Klari sebagai sarana fasilitas transportasi umum.dan sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Pada BAB II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, Analisa dan standar kebutuhan ruang Terminal bus tipe A.

BAB III ELABORASI TEMA

Pada BAB III, membahas tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yang berhubungan atau menyangkut dengan fungsi dan bentuk (interpretasi tema)

BAB IV DATA DAN ANALISIS

Pada BAB IV, Berisi hasil studi banding, analisis tapak dan pengolahan data.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada BAB VI, menjelaskan kosep perancangan Terminal Bus Klari Kabupaten Karawang Jawa Barat. Meliputi: Konsep Arsitektur, Konsep Lanscape, dan Konsep Struktur.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Pada BAB VI, berisikan hasil-hasil gambar perancangan Terminal Bus Klari Kabupaten Karawang Jawa Barat. Meliputi: gambar 2D, dan gambar 3D yang sesuai dengan tema yang di angkat.

LAMPIRAN

Berisi gambar-gambar hasil rancangan dan foto maket akhir.